

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah suatu mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan SD, SMP, maupun SMA. Hal ini karena matematika diberikan kepada siswa untuk membantu siswa memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan konservatif (Ibrahim dan Suparni, 2008:36). Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik harus memahami kondisi lingkungan belajar, baik dalam penggunaan strategi, metode maupun model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 1 Srandakan, diperoleh data mengenai kondisi proses pembelajaran di kelas VIIB yaitu dalam proses pembelajaran masih tidak fokus, di antaranya siswa sibuk bermain dengan temannya. Hal ini menimbulkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada siswa kelas VIIB yang ramai dan asyik mengobrol dengan temannya dibandingkan memperhatikan penjelasan guru. Sehingga dari beberapa kondisi di atas, menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah.

Rendahnya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada kelas VIIB ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata

pelajaran matematika. Hal ini terbukti dengan hasil ulangan tengah semester 1 kelas VIIB, siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Srandakan hanya 0% siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 80.

Hasil belajar ini tentunya dipengaruhi dari model pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada siswa kelas VIIB itu sendiri. Walaupun proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah melibatkan siswa, tetapi masih banyak siswa yang asyik sendiri dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar mereka.

Untuk mengatasi kondisi di atas dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, salah satu alternatif adalah memperbaiki kualitas pembelajaran. Langkah awal yaitu dengan mengubah model pembelajaran kelompok yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Berdasarkan karakteristik yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) tersebut, model pembelajaran kooperatif ini dimungkinkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran dengan model ini menuntut siswa untuk berperan aktif dan lebih berminat dalam mempelajari materi tersebut. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan observasi tentang “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung pada Bilangan Bulat Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 1 Srandakan ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar matematika pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Srandakan masih dalam kategori rendah.
2. Hasil belajar siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Srandakan masih di bawah KKM (80).

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas tentang:

1. Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).
2. Hasil belajar yang dimaksud berupa ranah kognitif (*cognitive*).
3. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIB SMP Negeri 1 Srandakan.
4. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah Operasi Hitung Pada Bilangan Bulat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar matematika materi operasi hitung pada bilangan bulat melalui model pembelajaran kooperatif tipe

STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Srandakan?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika materi operasi hitung pada bilangan bulat melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Srandakan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika materi operasi hitung pada bilangan bulat melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Srandakan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi hitung pada bilangan bulat melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Srandakan.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang ingin diraih yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya temuan pada bidang pendidikan matematika. Apabila penelitian ini menunjukkan hasil yang baik dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, maka dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika di SMP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bidang Studi

Sebagai bahan masukan guru dalam mengetahui keefektifan model pembelajaran matematika menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) serta menjalin hubungan komunikatif dengan siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai jalan peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi bagi sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan matematika.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.